

FAQ LIHAT

1. Apa itu LIHAT?

LIHAT merupakan akronim dari: Literasi Hidup Sehat. Halaman LIHAT yang terintegrasi dengan Website Ners Unair ini sengaja dibentuk untuk memberi wadah bagi civitas academica (Dosen dan Mahasiswa) Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (FKp Unair), dalam menuangkan ide/gagasan/pendapat/pandangan atau apapun sebutannya dalam bentuk tulisan populer, sehingga bisa menjadi konsumsi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan isu promotif dan preventif dalam bidang kesehatan.

2. Kenapa diberi nama LIHAT?

Selain sebagai singkatan dari Literasi Hidup Sehat, kata LIHAT juga memiliki makna secara harfiah yang menjadi falsafah utama pendiriannya. Dalam KBBI, kata LIHAT atau yang lumrah ditulis “Melihat” memiliki beberapa makna yang bervariasi. Berikut ini merupakan makna yang dipilih sesuai dengan falsafah dasar pendirian kanal baru ini, yaitu: Menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan); mengetahui; membuktikan; menilik; dan meramalkan.

Arti secara leksikal itu, sangat relevan dengan konsep LIHAT sebagai Literasi Hidup Sehat. Bila masyarakat mengalami kebingungan dengan informasi kesehatan, maka bisa melihat atau memperhatikan informasi yang ada di LIHAT. Bila belum tahu informasi kesehatan tertentu, Anda bisa mengetahuinya lewat kanal LIHAT. Bila ragu dengan banyaknya informasi kesehatan, Anda bisa membuktikan yang paling akurat lewat LIHAT. Bila Anda resah dengan kondisi kesehatan yang dialami saat ini, cek LIHAT juga untuk bisa meramalkan kira-kira apa yang akan terjadi kemudian (prognosis).

Itulah beberapa konsep yang menjadi hakikat dari kanal LIHAT ini. Semoga makna di balik namanya itu menjadi nilai yang terus dijaga oleh para pengelola, kontributor, dan tentu saja oleh pembaca.

3. Apa tujuan kehadiran kanal LIHAT?

Selain sebagai kanal aktualisasi diri bagi Dosen dan Mahasiswa dengan membagikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari di kampus, media ini juga diharapkan menjadi salah satu media alternatif yang mengabarkan informasi kesehatan berbasis bukti (*Evidence Based*), sehingga bisa mengurangi hoaks bidang kesehatan yang banyak tersebar. Setidaknya bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang informasi kesehatan terkini, sehingga mereka bisa membuat keputusan terbaik.

4. Siapa saja yang bisa menulis di LIHAT?

Seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, media ini memberi peluang sebesar-besarnya kepada Dosen dan Mahasiswa FKp Unair untuk menuangkan pendapatnya lewat tulisan populer. Selain itu, tidak menutup kemungkinan juga ada alumni FKp Unair yang tersebar di berbagai wilayah, dan semua perawat pada umumnya, tanpa dibatasi lulusan dari kampus mana. Silakan berkontribusi, masyarakat menunggu informasi atau sumbangan pemikiran terbaik dari Anda.

5. Apa saja yang bisa ditulis di LIHAT?

Kanal LIHAT ini difokuskan untuk menampung tulisan perawat, baik yang berstatus mahasiswa maupun yang telah bekerja pada berbagai area pelayanan dan pendidikan. Literasi Hidup Sehat (LIHAT) merupakan tempat untuk menulis dan membaca tulisan yang berisi informasi atau pengetahuan tentang hidup sehat.

Anda sebagai kontributor bisa menulis berbagai isu kesehatan, tentu saja dari perspektif perawat. Tulisan sebaiknya mengedepankan informasi tentang kegiatan promotif dan preventif dalam bidang kesehatan atau keperawatan, tanpa mengenyampingkan informasi seputar kuratif dan rehabilitatif bila dipandang perlu.

Pendek kata, lewat media ini, Ners Unair bisa memberi pendidikan kesehatan dalam bentuk tulisan populer. Tulisan yang berisi petunjuk atau motivasi untuk hidup sehat, sehingga masyarakat lebih menyadari tentang pentingnya upaya promotif dan preventif, sebelum menjalani tindakan kuratif dan rehabilitatif.

6. Bagaimana bentuk tulisan di LIHAT?

Media LIHAT ini sengaja dibentuk untuk menampung tulisan ilmiah populer perawat, khususnya civitas academica Fkp Unair. Tulisan ilmiah populer, merupakan tulisan yang tetap memegang teguh kesahihan informasi berdasarkan riset atau penelitian ilmiah, tapi disajikan dengan bahasa populer. Gampangnya, tulisan ilmiah populer itu bentuknya seperti pada halaman opini yang ada di koran, majalah atau media *online*.

Secara umum, tulisan ilmiah populer ini terdiri dari tiga (3) bagian utama, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

Bagian pembuka biasanya berisi mengenai masalah utama yang ingin dibahas. Deskripsi dengan jelas apa masalahnya, sejauh mana besar-kecilnya masalah, apa dampaknya bagi kehidupan, dan informasi terkait yang dianggap penting lainnya. Bagian pembuka ini menjadi penentu orang akan membaca sampai selesai atau tidak. Karena itu, tulislah dengan baik dan menarik.

Bagian isi membahas lebih detail bagaimana proses sehingga masalah itu bisa terjadi, kemudian dilanjutkan dengan tawaran solusi dari perspektif ilmu keperawatan atau kesehatan secara umum. Pastikan bagian isi ini berbasis bukti (*evidence based*), sehingga bisa meyakinkan pembaca.

Bagian penutup berisi pesan-pesan penting yang akan selalu diingat pembaca. Penulis bisa memberi penekanan khusus yang dianggap berguna bagi pembaca, tapi dengan gaya persuasif, bukan dengan gaya menggurui pembaca. Tutup tulisan Anda secara berkesan sehingga pesan terus bergema dalam pikiran pembaca.

Ketiga bagian tulisan di atas bukan bentuk baku yang Anda harus ikuti. Itu hanya gambaran secara umum saja, bisa diikuti, bisa juga dimodifikasi atau diubah sama sekali sesuai keinginan atau kreativitas Anda.

7. Apa saja ketentuan penulisan untuk kanal LIHAT?

Selain beberapa hal yang telah disinggung pada bagian sebelumnya, berikut ini ada 10 ketentuan yang harus diperhatikan oleh penulis saat merencanakan tulisannya.

- a. Menulislah dengan topik yang Anda kuasai, tentunya dengan tema utama seputar masalah kesehatan/keperawatan.
- b. Identifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang dibutuhkan masyarakat dan tren atau isu terkini, tulislah topik tersebut agar terjaga aktualitasnya.
- c. Tulis ide atau pandangan Anda yang berkaitan dengan isu kesehatan yang sedang aktual, dengan panjang tulisan antara 600 sampai 800 kata.
- d. Bila Anda menggunakan data pendukung, pastikan bersumber dari lembaga resmi seperti Dinkes Provinsi; Website Kementerian Kesehatan RI; Website BPS-RI; Website WHO; dan lembaga kredibel lainnya.
- e. Bila Anda menawarkan solusi, pastikan berbasis riset (*evidence based*) dari sumber terpercaya seperti Scopus, PubMed, Proquest, dll. Lakukan teknik **parafrase** sehingga tulisan tetap mudah dipahami oleh pembaca dari semua kalangan, serta lakukan teknik **sitasi** dengan tepat.
- f. Tulis menggunakan bahasa populer, yaitu gaya tulisan yang ringan, enak dibaca, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum/awam.
- g. Kirim naskah tulisan **dalam format .doc atau .docx.**, ke email redaksi: info@fkip.unair.ac.id dengan subjek: LIHAT
- h. Jika tulisan layak dimuat, Tim Redaksi akan segera menghubungi Anda. Setelah empat (4) minggu karya yang dikirim belum mendapat balasan dari Tim Redaksi, penulis berhak menerbitkan atau mengirimkannya ke media lain.

- i. Tim redaksi berhak menyunting tulisan Anda sebagai kontributor, tanpa mengubah isi secara keseluruhan.
- j. Kontributor wajib melampirkan identitas (nama lengkap, domisili, nomor kontak, akun media sosial, dan foto pribadi) dan atribusi (profil singkat).

8. Apakah keuntungan atau *reward* yang diperoleh penulis atau kontributor bila mengirim tulisan ke LIHAT?

Sat ini kanal LIHAT memang belum memberikan *reward* dalam bentuk uang sebagaimana lazimnya di media massa arus utama, tapi ada beberapa keuntungan yang Anda bisa peroleh.

Pertama, ide atau tulisan Anda bisa tersebar ke banyak orang. Dengan demikian, Anda makin dikenal oleh pembaca sebagai kaum intelektual yang mempunyai sumbangsih yang nyata bagi masyarakat umum. *Personal branding* Anda semakin bernilai positif, sehingga memberi nilai tambah, yang membedakan dengan kebanyakan orang.

Kedua, tulisan Anda selanjutnya bisa saja menghiasi media massa nasional atau internasional yang bergensi. Media LIHAT ini bisa dijadikan ajang latihan menulis. Bila tekun dan konsisten, bukan tidak mungkin Anda akan menjadi penulis hebat.

Ketiga, tulisan yang ada di LIHAT akan sangat mudah dipantau oleh Dosen di FKp Unair. Bila Anda mahasiswa, karya tulis yang Anda hasilkan bisa menjadi bagian dari penilaian keberhasilan studi. Bisa dijadikan pertimbangan saat penentuan mahasiswa berprestasi, peserta *student exchange*, dan sebagainya.

Itu beberapa contoh saja. Masih banyak manfaat lain, baik yang disadari maupun tidak. Paling penting, Anda harus sadari, tulisan Anda bisa mengubah cara pandang atau gaya hidup masyarakat, sehingga bisa lebih sehat dan berkualitas.

9. Bagaimana proses kurasi tulisan yang masuk di LIHAT?

Setiap tulisan yang masuk dalam e-mail redaksi LIHAT akan melewati tiga proses saringan para redaktur yang terdiri dari redaktur penyunting (editor), redaktur ilmiah (peninjau konten), dan redaktur meja (operator) kanal LIHAT.

Editor bertugas memeriksa tulisan Anda dari segi tata bahasa, penggunaan tanda baca, kalimat efektif dan hal teknis lainnya. Hal ini memungkinkan tulisan Anda mengalami sedikit perubahan, tapi isinya tetap utuh, tidak akan diganggu oleh editor. Bila sudah sesuai, maka naskah tersebut akan diteruskan ke bagian Peninjau Konten.

Peninjau Konten bertugas memeriksa kebenaran data yang Anda kutip dalam tulisan, kebenaran referensi yang Anda sitir dalam tulisan, dan pengecekan lainnya untuk memastikan tulisan Anda tidak berisi hoaks atau *pseudoscience*.

Bagian terakhir, tulisan Anda akan diterima oleh Redaktur atau Operator yang akan mencari gambar ilustrasi yang cocok dengan tema tulisan, kemudian mengunggah ke kanal LIHAT untuk dibaca secara luas oleh publik.

10. Apakah ada respon terhadap setiap tulisan yang dikirim ke LIHAT?

Pengurus kanal LIHAT berkomitmen untuk membaca dengan sungguh-sungguh setiap naskah yang masuk ke e-mail redaksi. Bila tulisan Anda sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka akan kami kabarkan lewat e-mail mengenai informasi pemuatannya.

Begitu juga bila naskah Anda dianggap kurang sesuai, tetap akan dikomunikasikan mengenai hal-hal yang perlu direvisi. Tidak perlu berkecil hati bila tulisan Anda diberi kritik atau masukan, begitulah proses belajar. Pebaiki sesuai saran, kemudian kirim lagi ke alamat e-mail redaksi LIHAT.